
Analisis Perbandingan *Degree of Financial Leverage* Antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia Tbk

Isti Mulyati¹, M. Rimawan²

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

e-mail: ¹Istymulyati79@gmail.com, ²rimawan111@gmail.com

Corresponding author: Istymulyati79@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 21-08-2024

Revisi: 25-08-2024

Disetujui: 26-08-2024

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan *Degree Of Financial Leverage* antara PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan PT Holcim Indonesia,Tbk periode 2012-2023 Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Komparatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data laba bersih, EBIT, dan EPS diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk dari tahun 2012-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 34 tahun dan PT.Holcim Indonesia,Tbk dari tahun 1977 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 46 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk selama 12 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi Pustaka. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk dalam bentuk laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2023.Adapun studi pustaka yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mencari dan mengumpulkan informasi lewat buku dan jurnal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Degree of Financial Leverage* (DFL). Hasil penelitian yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Degree of Financial Leverage* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan PT Holcim Indonesia,Tbk

Kata Kunci: *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Financial Leverage*

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the significant difference in the *Degree of Financial Leverage* between PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk and PT Holcim Indonesia, Tbk for the period 2012-2023. The type of research used by researchers in this study is a comparative research type. The research instrument used is a list of tables containing net profit, EBIT, and EPS data obtained from the balance sheet and profit and loss financial statements at PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk and PT. Holcim Indonesia, Tbk from 2012-2023. The population used in this study is all financial statements of PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk since it was

listed on the IDX from 1989 to 2023, which is for 34 years and PT. Holcim Indonesia, Tbk from 1977 to 2023, which is for 46 years. The sample in this study is the financial statements of PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk and PT. Holcim Indonesia, Tbk for 12 years, namely from 2012 to 2023. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The data collection techniques used in this study are documentation and literature studies. The documentation referred to in this study is the financial statements of PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk and PT. Holcim Indonesia, Tbk in the form of profit and loss statements from 2012 to 2023. The literature study referred to in this study is to search for and collect information through books and journals. The data analysis technique used in this study is the Degree of Financial Leverage (DFL) analysis. The results of the study can be concluded in this study are that there is no significant difference in the Degree of Financial Leverage at PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk, and PT Holcim Indonesia, Tbk
Keywords: Degree of Financial Leverage (DFL), Financial Leverage

PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi suatu negara adalah sebuah hal yang harus terus ditingkatkan. Perkembangan ekonomi akan sangat berdampak bagi pelaku bisnis yang ada didalamnya. Begitu pula perkembangan ekonomi di Indonesia, peningkatan perkembangan ekonomi akan berdampak pada ketatnya persaingan dunia bisnis atau usaha. Oleh sebab itu perusahaan diharapkan harus mampu beradaptasi pada perkembangan yang ada. Target yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan akan digunakan dalam mengembangkan perusahaan agar dapat semakin luas wilayah cakupannya serta mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Pada dasarnya suatu perusahaan pasti memerlukan dana dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Memanfaatkan dana dan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara maksimal dapat meningkatkan laba yang diperoleh, menjaga kelangsungan usaha serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam mencapai hal ini, Perusahaan tentu perlu merencanakan pengelolaan keuangan dan dapat mengendalikan pengelolaan sumber pendanaan serta investasi di perusahaan bersangkutan. Kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba pasti dibutuhkan pengendalian sumber dana serta aset yang tepat. Sumber dana ini dapat diperoleh dari internal dan eksternal perusahaan. Dana internal diperoleh dari dana oleh perusahaan itu sendiri, laba yang ditahan serta depresiasi. Sedangkan dana eksternal perusahaan diperoleh dari hutang. Setiap perusahaan pasti memiliki ketergantungan hutang dalam menjalankan bisnisnya. *Leverage* ialah penggunaan sumber dana dan aset oleh perusahaan yang mempunyai biaya tetap untuk meningkatkan laba kepada setiap pemegang saham.

Financial leverage dihitung dengan menggunakan *Degree Of Financial Leverage* (DFL) yang artinya perubahan besar kecilnya EPS dipengaruhi oleh perubahan laba operasional perusahaan. *Degree Financial Leverage* (DFL) adalah pembiayaan sebagian aset perusahaan melalui utang dengan tingkat pengembaliannya yang nilainya tetap dengan harapan akan meningkatkan laba investor. Jika EBIT naik maka EPS naik dan jika EBIT turun EPS juga

turun. Semakin besar DFL, maka akan makin besar resiko financial perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang memiliki DFL yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai utang dalam perbandingan yang lebih besar (Rohana dan Pratiwi, 2020).

Degree Of Financial Leverage adalah pembiayaan sebagian aset perusahaan melalui utang dengan tingkat pengembaliannya yang nilainya tetap dengan harapan akan meningkatkan laba investor. Perusahaan menggunakan *Degree Financial Leverage* (DFL) berarti perusahaan menggunakan kewajiban finansial tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan EBIT terhadap perubahan laba per lembar saham atau *earning per share* (Putra dan Rahardjo, 2020).

Industri semen adalah sub sektor dari industri manufaktur (dasar dan kimia) yang mempunyai peranan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Industri semen merupakan salah satu industri yang sedang berkembang pesat saat ini, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah konsumsi semen seiring dengan maraknya pembangunan dan perbaikan wilayah di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, perkembangan semen sangat berkaitan dengan perkembangan industri *real estate* dan *property*, karena sebagian besar penggunaan semen digunakan untuk mendirikan bangunan (Purnomo dkk, 2014). Perusahaan yang menjalankan pembuatan dan memproduksi semen pasti membutuhkan pendanaan dan pengelolaan dana keuangan yang efisien dan efektif. Hal tersebut dimaksudkan pengelolaan harus mempertimbangkan hasil dan tingkat profitabilitas serta tingkat keamanan yang harus di penuhi sesuai kewajiban. Adapun perusahaan perusahaan dari sub sektor semen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diantaranya ada delapan perusahaan yaitu PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Indocement Tunggal Prakara Tbk (INTP), PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), PT Holcim Indonesia (SCMB), PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Adapun dipenelitian ini perusahaan semen yang digunakan yaitu perusahaan PT Indocement Tunggal Prakara Tbk (INTP) dan perusahaan PT Holcim Indonesia (SCMB). Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakara Tbk dengan kode saham INTP didirikan pada tanggal 16 Januari 1985. Kemudian pada tanggal 05 Desember 1989 perusahaan PT Indocement Tunggal Prakara Tbk resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini memproduksi beton siap pakai serta mengelola tambang agregat dan tras. Perusahaan PT Holcim Indonesia dengan kode saham SCMB didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Kemudian pada tanggal 10 Agustus 1977 resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan semen dan usaha terkait ready-mix concrete (RMX) / betn segar dan aggregate (batu pecah).

Berikut merupakan data Laba Bersih dan EBIT pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakara Tbk dan perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk.

**Tabel 1. Perkembangan data Laba Bersih dan EBIT pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tahun 2012 – 2023
(Data disajikan dalam jutaan rupiah)**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk			PT Holcim Indonesia Tbk	
TAHUN	LABA BERSIH	EBIT	LABA BERSIH	EBIT
2012	4.763.388	6.239.550	1.350.791	2.038.457
2013	5.012.294	6.595.154	952.305	1.336.548
2014	5.274.009	6.789.602	659.867	928.746
2015	4.356.661	5.644.576	175.127	350.418
2016	3.870.319	4.145.632	-284.584	213.986
2017	1.859.818	2.287.274	-758.045	221.860
2018	1.145.937	1.400.228	-827.985	44.598
2019	1.835.305	2.274.427	499.052	1.246.125
2020	1.806.337	2.148.328	650.988	1.644.852
2021	1.788.496	2.234.002	720.933	1.538.101
2022	1.842.434	2.289.309	839.276	1.445.681
2023	1.950.266	2.396.348	894.645	1.471.159

Sumber: laporan keuangan perusahaan/ www.idx.co.id

Di tabel 1 diketahui terkait dengan Laba Bersih dan *Earning Before and Taxes* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk yang mengalami berfluktuasi. Pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa , Tbk Nilai laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan pada tahun 2017,2018,2019,2020,2021,2022 sampai dengan tahun 2023. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2018 yang turun menjadi sebanyak Rp. 1.145.937 Sedangkan pada perusahaan PT Holcim Indonesia, Tbk Laba Bersih yang dihasilkan mengalami penurunan pada tahun 2014,2015,2016,2017,2018,2019 sampai tahun 2023. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2016,2017,2018 turun menjadi sebanyak Rp. -284.584, Rp -758.045 dan Rp -827.985. adapun penyebab naik turunnya laba bersih yaitu persentase pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan.

Earning Before and Taxes (EBIT) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017,2018,2019,2020,2021,2022 sampai tahun 2023. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2018 dengan sebanyak Rp.1.400.228. Sedangkan *Earning Before and Taxes* (EBIT) pada PT. Holcim Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan tahun 2018. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp.44.598. Hal ini dikarenakan kenaikan beban bunga yang lebih besar dari kenaikan pendapatan bunga. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan Degree Of Financial Leverage pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan Holcim Indonesia, Tbk.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS KAJIAN TEORI

Financial Leverage

Financial leverage atau *leverage* keuangan ialah penggunaan sumber pembiayaan yang mengakibatkan munculnya beban tetap, yaitu utang dan saham preferen. Dimana semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan (persentase dari aset) maka semakin besar *leverage* keuangannya dan dapat meningkatkan potensi pengembalian (*return/reward*) bagi para

pemegang saham. *Financial leverage* yang semakin besar membawa dampak positif bila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban keuangan yang dikeluarkan, Sedangkan dampak negatifnya *adalah financial leverage* yang semakin besar akan menyebabkan semakin besar nya hutang yang ditanggung perusahaan, yaitu beban tetap atau beban bunganya.

Degree of financial Leverage

Degree of financial Leverage adalah alat untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan EBIT terhadap perubahan laba perusahaan digunakan tingkat *leverage* keuangan. *Degree of Financial Leverage* (DFL) menunjukkan seberapa jauh perubahan *Earning Per Share* (EPS) karena perubahan tertentu dari *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT).

Adapun cara perhitungan Degree Of Financial Leverage yaitu dengan menggunakan rumus:

$$DFL = \frac{\% \text{Perubahan EPS}}{\% \text{Perubahan EBIT}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui nilai presentasi perubahan dalam Earning Per Share dan presentase perubahan dalam Earning Before and Taxes dapat digunakan rumus yaitu:

$$\% \Delta EPS = \frac{EPS \text{ Akhir} - EPS \text{ Awal}}{EPS \text{ Awal}} \times 100\%$$

$$\% \Delta EBIT = \frac{EBIT \text{ Akhir} - EBIT \text{ Awal}}{EBIT \text{ Awal}} \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$	:	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Degree Of Financial Leverage antara PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan Holcim Indonesia,Tbk.
$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$	:	Terdapat perbedaan yang signifikan <i>Degree Of Financial Leverage</i> antara PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan PT Holcim Indonesia,Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai ialah jenis penelitian Komparatif. Menurut Sugiyono (2019:36) penelitian komparatif yaitu Penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian komparatif ini dipakai agar dapat mengetahui perbandingan antara Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan Perusahaan PT Holcim Indonesia,Tbk.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Ghozali, 2016). Instrumen penelitian dalam penelitian ini ialah daftar tabel yang berisi data laba bersih, EBIT, dan EPS yang didapat pada laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk dari tahun 2012-2023

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gejala keseluruhan atau satuan yang ingin diteliti (Priyono, 2016). Adapun populasi yang dimaksudkan yaitu seluruh data laporan keuangan pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk yang sudah terdaftar di BEI pada tahun 1989 sampai tahun 2023 (34 tahun) dan pada Perusahaan PT Holcim Indonesia,Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 1977 sampai tahun 2023 (46 tahun). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016). Adapun Sampel pada penelitian ini ialah laporan keuangan selama 12 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai 2023 pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa ,Tbk dan PT Holcim Indonesia,Tbk. Adapun Teknik Sampling pada penelitian ini ialah Teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2016), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan terbaru dan tersedia selama 12 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2023 (2) data laporan keuangan yang sudah diaudit.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk yang beralamat di Wisma Indocement Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Kel. Setia Budi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan dan pada Perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk beralamat Talavera Office Park Jl TB Simatupang No 22-26 Jakarta.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan dalam memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk jurnal, buku, laporan dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data dokumentasi berupa laporan keuangan pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dan Perusahaan PPT Holcim Indonesian, Tbk dalam bentuk laporan Laba Rugi dari tahun 2012 sampai tahun 2023.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016). Penelitian ini studi pustaka digunakan adalah dengan mencari dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui jurnal dan buku.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif *Degree of Financial Leverage (DFL)* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk. Adapun Teknik Analisis Data pada penelitian ini yaitu Analisis *Degree of Financial Leverage (DFL)*.

Rumus untuk menghitung DFL:

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}} \times 100\%$$

Analisis Statistik

Analisis statistik penelitian ini adalah dengan uji *Independent Sample Test* dengan menggunakan SPSS V26. *Independent Sample Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok yang berbeda yang mengacu pada rumus $(\alpha/2); (df)$ dengan $\alpha = 0,05$. Lalu mencari nilai t tabel pada tabel distribusi nilai t tabel.

Adapun Kaidah pengujian dalam membandingkan t tabel dan t hitung yaitu:

Jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha/2)$, maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha/2)$, maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif *Degree Of Financial Leverage (DFL)*

Tabel 2. Hasil *Degree Of Financial Leverage (DFL)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Holcim Indonesia Tbk

Tahun	DFL PT Indocemenet Tunggal Prakarsa,Tbk	DFL PT Holcim Indonesia Tbk
2012	0,92%	0,86%
2013	177,10%	1,01%
2014	1,03%	1,18%
2015	0,42%	6,74%
2016	1,16%	45,21%
2017	0,99%	-0,12%
2018	1,15%	-0,06%
2020	0,29%	0,95%
2021	-0,25%	-1,66%
2022	1,22%	-2,73%
2023	1,25%	3,74%
Rata-Rata	16,84%	5,01%

Sumber:Data Diolah, 2024

Degree of Financial Leverage yang rendah maka akan mengakibatkan tingginya kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban. Dimana yang berarti bahwa perusahaan hanya mampu membayar sebagian kecil aktiva oleh hutang perusahaan. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai DFL pada PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk selama 11 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai 2023 mengalami naik turun. Dimana terjadi peningkatan signifikan Degree of Financial Leverage pada PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk terjadi pada tahun 2014 yang mencapai 177,10%. Adapun penurunan Degree of Fianacial Leverage pada perusahaan ini terjadi paling signifikan tahun 2021 yang sebesar -0,25%.

Kemudian pada PT Holcim Indonesia,Tbk Nilai DFL selama 11 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023 mengalami naik turun. Dimana terjadi peningkatan signifikan Degree of Financial Leverage (DFL) pada tahun 2017 yang mencapai 45,21%. Adapun penurunan Degree of Financial Leverage (DFL) terjadi pada tahun 2018,2019, dan tahun 2021 serta tahun 2022 yang sebesar 0,12%,-0,06% dan -1,66% serta -2,73%.

Analisis data Statistik *Degree of Financial Leverage (DFL)*

Tabel 3. Nilai Mean

Group Statistics				
Degree Of Financial Leverage	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 2 Nomor: 2 (Oktober: 2024) hal: 154-165

PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk	11	904,1818	553,68201	166,94141
PT Holcim Indonesia,Tbk	11	5011,8182	13570,72068	4091,72624

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V.26

Pada tabel ditunjukkan data olahan dengan SPSS v26 yaitu pada PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dengan nilai mean sebesar 904,1818 dan pada PT Holcim Indonesia,Tbk dengan nilai mean sebesar 5011,8182. Dari perolehan nilai mean tersebut dapat ditarik simpulan bahwa nilai mean PT Holcim Indonesia,Tbk lebih besar daripada PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk.

Tabel 4. Nilai Standar Deviasi

Grup Statistics				
	Degree Of Financial Leverage	N	Mean	Std. Deviation
Degree Of Financial Leverage	PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk	11	904,1818	553,68201
	PT Holcim Indonesia,Tbk	11	5011,8182	13570,72068

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.26

Pada tabel olahan, diketahui nilai N pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan PT Holcim Indonesia,Tbk yaitu sebanyak 11 periode. Dengan nilai Std. Deviation sebesar 553,68201 pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan Std. Deviation sebesar 13570,72068 pada Perusahaan PT Holcim Indonesia,Tbk. Dari nilai tersebut dapat ditarik simpulan bahwa ada perbedaan nilai variasi hasil atau Std. Deviation *Degree Of Financial Leverage* pada kedua perusahaan tersebut.

Dari hasil output perhitungan tersebut maka untuk membuktikan bahwa ada perbedaan yang nyata atau tidak pada kedua tabel diatas yaitu dengan memperhatikan nilai t hitung di bawah ini:

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 2 Nomor: 2 (Oktober: 2024) hal: 154-165

Tabel 5. Nilai t hitung

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Degree Of Financial Leverage	Equal variances assumed	4,756	,041	-1,003	20	,328	-4107,63636	4095,13041	-12649,92870	4434,65598
	Equal variances not assumed			-1,003	10,033	,339	-4107,63636	4095,13041	-13228,05321	5012,78049

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung yaitu sebesar -1,003. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel, sehingga dapat dicari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; $(df) = (0,05/2)$; $(20) = 0,025$; 20. Maka dapat ditemukan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,528 . Dengan demikian nilai t hitung sebesar -1,003 > t tabel 2,527 berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan *Degree of Financial Leverage* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk. Hal ini disebabkan oleh naik turunnya nilai Laba Bersih dan nilai EBIT pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Dan PT. Holcim Indonesia, Tbk tidak sama perkembanganya dilihat dari tabel diatas. Artinya perusahaan sama-sama menggunakan sumber dana yang tetap.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan *Degree Of Financial Leverage* pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk dan PT Holcim Indonesia,Tbk. Adapun saran dari penelitian ini adalah yaitu untuk Perusahaan berdasarkan hasil dari penelitian ini *Degree Of Financial Leverage* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaiknya Perusahaan PT indocement Tunggal Prakarsa,Tbk maupun PT Holcim Indonesia,Tbk dapat memaksimalkan asset lancar dengan meningkatkan laba bersih serta modal sendiri untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan dan kinerja Perusahaan.

- A. Hadiano, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020)," p. 73, 2021.
- Anggraini, K. (2021). Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *UNIVERSITAS MEDAN AREA*, 92. repository.uma.ac.id
- Aulia Rakhman, "Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Earnings Per Share Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2017.
- Fuad, M., Sara, O., & Daud, M. N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 5(2), 131-145.
- Ghozali, I. (2016). Buku aplikasi analisis multivarite dengan program IBM SPSS 23. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Buku Aplikasi Analisis*.
- J. L. M. Pangalila, "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *J. Ilm. Mhs. FEB*, pp. 1-19, 2020.
- Lestari, N. A., Sudarma, A., & Antony, A. (2021). The Determinants of Dividend Policy (an Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period). *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 12(1), 23-36.
- Putra, P., Aditiya, R., Rahardjo, P., & Pramono, P. (2020). Analysis of Asir Variation Effect To Snr on Unenhanced Abdominal Ct Scan in Urolithiasis. *Journal of Vocational Health Studies*, 4(2), 78-82.
- Putri, L., Bakrie, S., & Bakar, S. (2017). Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(2), 95-105.
- Rohana, S., & Pratiwi, A. (2020). analisis perbandingan degree of financial leverage antara bank CIMB Niaga dan Bank Danamon. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 28-34.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan pengembangan Research and development. *Bandung: Alfabeta*.
- Yuniningsih. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (E. Purwanto (ed.); 1st ed.). *Indomedia Pustaka*.

**Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen
(Baashima)**

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 2 Nomor: 2 (Oktober: 2024) hal: 154-165
